

Optimalisasi ZISWAF dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pesantren: Studi Kasus di Pesantren Quran elTAHFIDH Indonesia

Muhammad Ulul Albab Alfirdaus, Bayu Taufiq Possumah

Institut Agama Islam Tazkia

2205.ulul.011@student.tazkia.ac.id

ABSTRACT

This study examines the development and potential of zakat, infak, sedekah, waqf (ZISWAF) in improving the welfare of Islamic boarding schools, with a case study at the elTAHFIDH Indonesian Quran Boarding School. Using a qualitative method with a triangulation approach through in-depth interviews and Focus Group Discussions (FGD), this study found that the ZISWAF program has an important role in improving the welfare of Islamic boarding schools. Before the ZISWAF program, Islamic boarding schools faced challenges such as limited capital financing, infrastructure preparation, and human resource financing. Through transparent and effective ZISWAF management, Islamic boarding schools have succeeded in improving welfare by building community trust, utilizing funds according to contracts, and routine reporting to donors. ZISWAF funds have a positive impact in various aspects, such as improving the quality of education, Islamic boarding school facilities, and the welfare of students and Islamic boarding school managers. Collaboration, transparency, and professionalism in managing ZISWAF funds are the keys to success in optimizing the potential of ZISWAF for the welfare of Islamic boarding schools.

Keywords: ZISWAF, Islamic Boarding Schools, Welfare, Management, Transparency

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perkembangan dan potensi zakat, infak, sedekah, wakaf (ZISWAF) dalam meningkatkan kesejahteraan pesantren, dengan studi kasus di Pesantren Quran elTAHFIDH Indonesia. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan triangulasi melalui wawancara mendalam dan *Focus Group Discussion* (FGD), penelitian ini menemukan bahwa program ZISWAF memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan pesantren. Sebelum adanya program ZISWAF, pesantren menghadapi tantangan seperti keterbatasan pembiayaan modal, persiapan infrastruktur, dan pembiayaan SDM. Melalui pengelolaan ZISWAF yang transparan dan efektif, pesantren berhasil meningkatkan kesejahteraan dengan membangun kepercayaan masyarakat, pendayagunaan dana sesuai akad, dan pelaporan rutin kepada donatur. Dana ZISWAF memberikan dampak positif dalam berbagai aspek, seperti peningkatan kualitas pendidikan, fasilitas pesantren, serta kesejahteraan santri dan pengelola pesantren. Kolaborasi, transparansi, dan profesionalisme dalam pengelolaan dana ZISWAF menjadi kunci keberhasilan dalam mengoptimalkan potensi ZISWAF untuk kesejahteraan pesantren.

Kata kunci: ZISWAF, Pesantren, Kesejahteraan, Pengelolaan, Transparansi

PENDAHULUAN

Pesantren memiliki peran penting dalam perjalanan sejarah Indonesia sebagai lembaga pendidikan yang menggabungkan ajaran Islam dengan metode kearifan tradisional dan modern (Indrarini, 2021). Sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren tidak hanya berfungsi sebagai pusat untuk mengedukasi para pemikir keagamaan, tetapi juga sebagai lembaga pembangunan masyarakat yang memberikan pemberdayaan ekonomi sesuai dengan kondisi sosial saat ini (Syarifudin, 2022).

Dalam era modern, pesantren diharapkan dapat melakukan hal-hal yang mendukung pertumbuhan ekonomi mereka. Rendahnya ekonomi berimplikasi pada rendahnya taraf kehidupan, sementara tingginya ekonomi berarti taraf kehidupan yang tinggi (Syafe'i, 2017). Namun, tidak semua pesantren mampu memenuhi kebutuhan operasionalnya, apalagi meningkatkan mutu. Persoalan finansial menjadi salah satu faktor utamanya (Anshori, 2018).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) menjadi solusi potensial. ZISWAF memiliki kaitan erat dengan kegiatan sosial yang dapat membantu pendidikan, mengurangi kemiskinan, dan memberikan bantuan untuk kebaikan masyarakat (Furkon, 2016). Sebagai sumber dana sosial Islam, ZISWAF dapat dimanfaatkan untuk pengembangan dan pengelolaan pesantren (Dahlan, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan dan manfaat ZISWAF dalam meningkatkan kesejahteraan pesantren, serta menganalisis potensi dan pengelolaan ZISWAF yang efektif untuk memaksimalkan manfaatnya bagi pesantren. Dengan mengambil studi kasus di Pesantren Quran elTAHFIDH Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang peran ZISWAF dalam mendukung keberlangsungan dan kesejahteraan pesantren.

TINJAUAN LITERATUR

Konsep ZISWAF

ZISWAF merupakan istilah yang mencakup zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Zakat adalah pembayaran sebagian harta yang wajib dilakukan oleh setiap muslim atau badan usaha untuk kemudian diberikan kepada penerima yang berhak sesuai dengan yang telah disyariatkan dalam Islam (UU No. 23 Tahun 2011). Secara terminologi, zakat mengacu pada sebagian harta yang telah ditetapkan untuk diberikan kepada pihak yang berhak pada waktu yang telah ditentukan (Widiastuti, 2019).

Infak didefinisikan sebagai harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kepentingan umum (UU No. 23 Tahun 2011). Sementara sedekah adalah pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada

orang lain secara sukarela, tanpa ada ketentuan tentang jumlah atau waktu yang tepat untuk dilakukan (Nofiaturrahmah, 2018).

Wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan atau menyerahkan sebagian harta bendanya untuk digunakan keperluan ibadah, kesejahteraan umum menurut syariah, atau untuk tujuan lain yang baik (UU No. 41 Tahun 2004). Wakaf terbukti membantu meringankan beban masyarakat dan merupakan salah satu bentuk keutamaan dalam ajaran Islam (Kahf, 2008).

Peran ZISWAF dalam Meningkatkan Kesejahteraan

ZISWAF memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam konteks pesantren. Menurut Yatim (2015), Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) memiliki peran yang sama dalam mengatasi kemiskinan di masyarakat. Wakaf dapat berperan penting dalam menjaga keberlangsungan kehidupan sosial masyarakat, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan menjaga kualitas lingkungan (Almas dan Faizatu, 2022).

Dalam konteks pesantren, ZISWAF dapat menjadi sumber pendanaan alternatif yang membantu meningkatkan kualitas pendidikan, infrastruktur, dan kesejahteraan santri. Dana ZISWAF dapat digunakan untuk membangun sarana pendidikan, asrama, dan fasilitas lainnya, serta mendukung program-program pendidikan dan pemberdayaan ekonomi santri (Fasa, 2016).

Kontribusi ZISWAF dalam Pengembangan Pesantren

ZISWAF telah terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam, khususnya pesantren. Beberapa contoh sukses pengelolaan ZISWAF dalam pengembangan pesantren antara lain pesantren modern Gontor, Pesantren As-Salam, dan lembaga wakaf di bawah naungan NU dan Muhammadiyah (Anshori, 2018).

Suhendi (2018) dalam penelitiannya menekankan pentingnya optimalisasi aset wakaf sebagai sumber dana bagi lembaga seperti pesantren melalui pelembagaan wakaf. Studi kasus pada Pesantren Baitul Hidayah menemukan bahwa lembaga ini memiliki aset wakaf berupa lahan yang dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi seperti pertanian, peternakan, dan wisata religius.

Fathoni (2017) menunjukkan bahwa pesantren yang mengadopsi praktik-praktik inovatif dalam pengelolaan ZISWAF dapat memperoleh hasil yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan pesantren dan pemberdayaan masyarakat setempat. Sementara itu, Nasrudin (2019) menekankan pentingnya literasi keuangan dan manajemen dana ZISWAF dalam meningkatkan efisiensi dan dampak positif dalam pesantren.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis perkembangan dan potensi ZISWAF di Pesantren Quran Indonesia. Studi kasus dilakukan secara menyeluruh, mendalam, dan mendetail dengan menggunakan observasi, dokumen, dan wawancara (Sugiyono, 2016).

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Quran elTAHFIDH Indonesia yang berlokasi di Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. Pesantren ini didirikan sejak tahun 2005 dan bekerja sama dengan LAZNAS YAKESMA dalam menghimpun dana masyarakat berupa ZISWAF untuk mendukung program dakwah Al-Quran di Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi berbasis wawancara dan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengumpulkan data. Wawancara dilakukan dengan General Manager LAZ elTAHFIDH, Ketua Yayasan Pesantren Quran elTAHFIDH, PJ LAZ elTAHFIDH, karyawan pesantren, mahasantri, dan masyarakat sekitar pesantren. FGD dilaksanakan dengan membagi 8 peserta ke dalam dua kelompok, masing-masing dengan empat orang, untuk mendiskusikan potensi dan manfaat ZISWAF serta pengelolaan ZISWAF yang efektif.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Data yang dikumpulkan dari wawancara dan FGD diklasifikasikan menurut tema penelitian dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil LAZ elTAHFIDH Indonesia

LAZ elTAHFIDH Indonesia merupakan sayap sosial kemasyarakatan dari Yayasan elTAHFIDH Indonesia yang didirikan oleh DR KH Jhon Edy Rahman SH MKn sejak tahun 2005. Lembaga ini bekerja sama dengan LAZNAS YAKESMA untuk menghimpun dana masyarakat berupa ZISWAF yang digunakan untuk mendukung program dakwah Al-Quran di Indonesia.

Program-program LAZ elTAHFIDH meliputi wakaf lahan, sedekah Jumat, zakat mal, sedekah ayam potong, wakaf pembangunan pesantren, wakaf mushaf Al-Quran, infak yatim dhuafa, zakat penghasilan, wakaf turap lahan, infak kafalah dai penghafal quran, dan infak sembako santri penghafal Al-Quran. Pada tahun 2023,

LAZ elTAHFIDH berhasil mengumpulkan donasi sebesar Rp. 678.991.831, yang kemudian meningkat sebesar 18% menjadi Rp. 801.210.369 pada tahun 2024.

Perkembangan dan Pemberdayaan ZISWAF di Pesantren Quran elTAHFIDH

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ZISWAF di Pesantren Quran elTAHFIDH telah mengalami perkembangan yang signifikan sejak berdirinya pesantren pada tahun 2005. Awalnya, program yang dijalankan adalah program beasiswa untuk S1 mencetak penghafal Quran, di mana pendidikan, pondok, makan, dan penginapan tidak dipungut biaya. Program ini sepenuhnya didanai dari ZISWAF yang diterima dari para donatur.

Dalam perkembangannya, pesantren memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan penghimpunan dana ZISWAF, seperti melalui platform lazaspqi.com. Dana ZISWAF yang dihimpun kemudian disalurkan untuk berbagai program sesuai dengan akadnya, seperti zakat untuk asnaf, infak untuk kegiatan di luar asnaf, dan wakaf untuk pembebasan lahan dan pembangunan pesantren.

Pesantren juga mengembangkan program-program sosial kemasyarakatan yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, seperti dauroh guru quran, sehari di pesantren quran elTAHFIDH, dan pembukaan cabang elTAHFIDH di berbagai daerah. Target pesantren adalah memiliki satu orang dai hafal quran di setiap kecamatan di Indonesia.

Potensi dan Pengelolaan ZISWAF untuk Kesejahteraan Pesantren

Dari analisis data, ditemukan bahwa ZISWAF memiliki potensi besar sebagai sumber pendanaan alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan pesantren. Beberapa potensi ZISWAF yang teridentifikasi meliputi:

- 1) Pengembangan Ekonomi melalui Bantuan Konsumtif dan Produktif:** LAZ elTAHFIDH merealisasikan potensi ZISWAF melalui dua pendekatan, yaitu bantuan konsumtif untuk mustahik yang membutuhkan dan bantuan produktif melalui program-program seperti Jumat Berkah dan Sedekah Ayam Potong.
- 2) Transparansi dan Kepercayaan Masyarakat:** Dengan menerapkan transparansi dalam pengelolaan dana ZISWAF, LAZ elTAHFIDH berhasil membangun kepercayaan masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam program ZISWAF.
- 3) Pengelolaan ZISWAF Terorganisir dan Efisien:** LAZ elTAHFIDH menerapkan pengelolaan ZISWAF yang terorganisir dan efisien dengan menjaga prinsip-prinsip pengelolaan, termasuk hak-hak muzaki, amil, dan mustahik. Dengan semakin tinggi kinerja manajemen, maka profitabilitas pengelolaan ZISWAF elTAHFIDH juga meningkat

- 4) Pemanfaatan Teknologi:** Pesantren memanfaatkan teknologi untuk memudahkan masyarakat dalam berpartisipasi dalam program ZISWAF, seperti melalui platform *online* dan media sosial.

Dalam pengelolaan ZISWAF, LAZ elTAHFIDH menerapkan beberapa strategi efektif, antara lain:

- 1) Penyaluran Dana Sesuai Akad:** Dana ZISWAF disalurkan sesuai dengan akadnya, seperti zakat untuk asnaf, infak untuk kegiatan di luar asnaf, dan wakaf untuk pembebasan lahan.
- 2) Transparansi dan Akuntabilitas:** LAZ elTAHFIDH menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana ZISWAF, dengan melakukan pelaporan secara berkala dan melibatkan pengawas syariah.
- 3) Optimalisasi dan Pendayagunaan Dana:** Dana ZISWAF dioptimalkan untuk berbagai program yang bermanfaat bagi pesantren dan masyarakat, seperti program pendidikan, pembangunan infrastruktur, dan program sosial kemasyarakatan.
- 4) Kolaborasi dengan Pihak Eksternal:** LAZ elTAHFIDH menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, seperti LAZNAS YAKESMA, untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan ZISWAF.

Dampak ZISWAF terhadap Kesejahteraan Pesantren

Dana ZISWAF telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan Pesantren Quran elTAHFIDH, yang tercermin dalam beberapa aspek:

- 1) Peningkatan Kualitas Pendidikan:** Dana ZISWAF digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren, seperti melalui program beasiswa untuk dai hafal quran dan pengembangan program pendidikan formal.
- 2) Pengembangan Infrastruktur:** Dana ZISWAF digunakan untuk pembebasan lahan, pembangunan gedung asrama, masjid, dan fasilitas pendukung lainnya, yang meningkatkan kenyamanan dan kualitas fasilitas bagi santri dan staf pendidik.
- 3) Pemberdayaan SDM:** Dana ZISWAF digunakan untuk program-program pelatihan dan pengembangan SDM, seperti pelatihan guru Al-Quran dan pelatihan kewirausahaan bagi santri.
- 4) Program Sosial Kemasyarakatan:** Dana ZISWAF juga digunakan untuk program-program sosial kemasyarakatan, seperti Jumat Berkah dan bantuan untuk masyarakat sekitar pesantren, yang memperkuat hubungan pesantren dengan masyarakat.
- 5) Ekspansi Program Pesantren:** Dana ZISWAF memungkinkan pesantren untuk memperluas jangkauan programnya melalui pembukaan cabang-cabang pesantren di berbagai daerah, yang mendukung visi pesantren untuk memiliki satu orang dai hafal quran di setiap kecamatan di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program ZISWAF memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan Pesantren Quran elTAHFIDH. Melalui pengelolaan yang transparan dan efektif, dana ZISWAF telah berhasil mendukung berbagai program pesantren, seperti program beasiswa, pengembangan infrastruktur, pemberdayaan SDM, dan program sosial kemasyarakatan.

Potensi ZISWAF sebagai sumber pendanaan alternatif untuk pesantren sangat besar, terutama jika dikelola dengan baik dan didukung oleh teknologi yang memudahkan partisipasi masyarakat. Dengan pengelolaan ZISWAF yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, kepercayaan masyarakat terhadap program ZISWAF dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan partisipasi dan kontribusi masyarakat.

Dana ZISWAF telah memberikan dampak positif dalam berbagai aspek kesejahteraan pesantren, mulai dari peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan infrastruktur, pemberdayaan SDM, hingga program sosial kemasyarakatan. Dampak positif ini tidak hanya dirasakan oleh pesantren, tetapi juga oleh masyarakat sekitar pesantren.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan untuk mengoptimalkan peran ZISWAF dalam meningkatkan kesejahteraan pesantren adalah:

- 1) Meningkatkan Kesadaran Masyarakat:** Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ZISWAF melalui edukasi dan sosialisasi yang efektif, serta memperkuat transparansi dalam pengelolaan dana ZISWAF.
- 2) Mengembangkan Kolaborasi:** Pesantren perlu menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga keuangan dan pemerintah daerah, untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan ZISWAF.
- 3) Memanfaatkan Teknologi:** Pesantren perlu memanfaatkan teknologi untuk memudahkan masyarakat dalam berpartisipasi dalam program ZISWAF, seperti melalui pengembangan aplikasi atau platform *online*.
- 4) Mengembangkan Program Pemberdayaan Ekonomi:** Pesantren perlu mengembangkan program-program pemberdayaan ekonomi yang didanai dari dana ZISWAF, seperti pelatihan kewirausahaan dan program pemberdayaan masyarakat sekitar pesantren.
- 5) Memperkuat Pengelolaan ZISWAF:** Pesantren perlu memperkuat pengelolaan ZISWAF dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, seperti transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Almas, F. (2022). Mewujudkan SDGs di Indonesia Melalui Wakaf Produktif. *Jurnal Studi Timur Tengah dan Islam*, 9(2), 1-15.
- Anshori, I. (2018). Peran dan Manfaat Wakaf dalam Pengembangan Pendidikan Islam. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 45-60.
- Dahlan, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang. *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 3(1), 1-22.
- Fasa, M. I. (2016). Manajemen Dana Wakaf Tunai untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal As-Salam*, 1(2), 92-104.
- Fathoni, A. (2017). Pesantren dalam Kajian Ekonomi: Kajian Tentang Peran Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Pesantren. *Jurnal Iqtishadia*, 10(2), 256-281.
- Furkon, A. (2016). Wakaf sebagai Instrumen Pengembangan Ekonomi Islam. *Journal of Islamic Economics*, 1(2), 1-20.
- Indrarini, D. (2021). Peran Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45-60.
- Kahf, M. (2008). The Role of Waqf in Sustainable Development. *International Conference on Sustainable Development*, 1-20.
- Nasrudin. (2019). Peran Literasi Keuangan dan Manajemen Zakat, Infaq, Sadaqah, dan Wakaf (ZISWAF) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pesantren. *Jurnal Ekonomi Islam Al-Iqtishad*, 10(2), 185-206.
- Nofiaturrahmah, F. (2018). Pengumpulan dan Pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah. *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 2(2), 279-295.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, H. (2018). Optimalisasi Aset Wakaf sebagai Sumber Dana Pesantren Melalui Pelembagaan Wakaf. *TAHKIM, Jurnal Peradaban dan Hukum Islam*, 1(1), 1-20.
- Syafe'i, I. (2017). Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 85-103.
- Syarifudin, A. (2022). Manajemen Pesantren dalam Menghadapi Era Disruption. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 45-60.
- Widiastuti, T. (2019). Optimizing ZISWAF on Islamic Financial Institutions. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 163-175.

Yatim, M. (2015). Peran Zakat, Infak, dan Sedekah dalam Mengatasi Kemiskinan.
Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah, 3(1), 35-50.